

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. <sup>1</sup> Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic dan kontekstual melalui pengumpulan data-data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup>

Arif Fruchman dalam buku *Pengantar Metodologi Kualitatif* mengungkapkan, “penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri”.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara cara lain dari metode kuantitatif. Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri:STAIN Kediri,2009),59

<sup>2</sup> Ibid.,3

<sup>3</sup> Arif Fruchman ,*Pengantar Metodologi Kualitatif*(surabaya: Usaha Nasional,1992),22

penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial dan sebagainya.<sup>4</sup>

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini diyakini sesuai, karena tujuannya untuk mendapatkan informasi atau gambaran, kemudian mendiskripsikan dan memarkannya secara gamblang tentang bagaimana korelasi budaya Jawa dengan ajaran agama katolik di Gereja Santa Maria Puhsarang.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.<sup>5</sup>

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan

---

<sup>4</sup> Puput Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, Equilibrium*, vol.5, no.9, 2009. 2.

<sup>5</sup> M. Raharjo. *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UIN Malang Press, 2010). 17

penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.<sup>6</sup>

Dalam pendekatan deskriptif ini peneliti ingin mengetahui korelasi yang tercipta antara agama katolik dan budaya jawa setempat di Gereja Santa Maria Pohsarang. Serta bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang karakteristik Gereja Santa Maria Puhsarang yang sangat kental dengan nuansa jawa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatann pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadirann peneliti bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengharuskan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang intensif dan akurat, serta akan lebih optimal dalam pengumpulan data. Dengan terjun langsung, peneliti akan dapat mengamati langsung bagaimana korelasi yang tercipta antara Agama Katolik dam Budaya Jawa di Gereja Santa Maria Pohsarang.

---

<sup>6</sup> Ibid., 19.

Disini penulis lebih sedikit kritis mengenai penelitian lapangan secara langsung. Karena peneliti terjun langsung kelapangan guna mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Gereja Santa Maria terletak di Desa Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan kawasan yang sangat religious dan serta kaya akan nilai budaya. Dalam Gereja Santa Maria Puhsarang merupakan suatu lingkup system agama dan budaya yang berada dalam satu tempat. Gereja ini merupakan gereja yang sangat unik mempunyai gaya arsitektur seperti candi di Pulau Jawa. Dan dalam peribatannya Gereja juga memakai unsur unsur jawa. Jadi merupakan suatu hubungan yang tercipta sangat baik diantara budaya dengan agama.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama oenelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data Primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan peneliti dari innforman (orang yang memberikan informasi secara lisan). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah pengurus ataupun yang sebagai informan gereja, serta beberapa pendapat dari para jemaat Gereja Santa Maria.

2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen baik dari buku, skripsi terdahulu, jurnal, makalah, artikel, dan koran.<sup>7</sup> Dalam Penelitian ini menggunakan sumber data dari berapa buku, jurnal, dan berbagai literature yang dapat menunjang penelitian ini.

#### **E. Pengumpulan Data**

Penggunaan berbagai metode pengumpulan data adalah hal yang sangat diperlukan. Sedang metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara peneliti dengan objek yang diteliti dengan cara bertatap muka, mendengarkan secara langsung pemaparan informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang korelasi budaya jawa dengan ajaran agama katolik di Gereja Santa Maria di Desa Puhsaranng Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Dalam metode ini peneliti menggunakan tahapan wawancara dengan mengungkap konteks pengalaman responden, yang mana

---

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada Rajawali Press, 2013) 93-94.

pengalaman tersebut menjadi topik pembicaraan dari kurun waktu sampai sekarang. Adapun wawancara dengan merefleksikan makna dari pengalaman yang dimiliki responden, penelitian ini melibatkan wawancara yang ekstensif atau wawancara merupakan teknik utama.<sup>8</sup>

Dalam Penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah Romo Prasetyo, Bapak Daniel selaku pengelola gereja, Ibu Eva Daniel selaku Seksi Liturgi, Bapak Yulius Santoso sebagai informan Gereja, dan beberapa anggota jemaat gereja Santa Maria Puhsarang.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian, dengan harapan data yang diperoleh melalui observasi ini melengkapi kekurangan-kelurahan atau menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi observasi yang dilakukan menyangkut latar penelitian mencari beberapa sumber terkait fenomena budaya dan keagamaan.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak

---

<sup>8</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dan Ilmu Ilmu Sosial Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 71.

<sup>9</sup> Limas dodi. *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Sett inn g, berikut teknik Penulisannya*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2015) 213.

tertulis (video/gambar). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan atau dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang mempunyai relevansi dengan fokus serta tujuan penelitian.<sup>10</sup>

## F. Metode Analisa Data

Metode analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Langkah-langkah dalam analisa data yaitu :

- a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213

<sup>11</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 89

melakukan pengumpuln data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (data display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan *“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>12</sup>

2. Adapun dalam menganalisa data, peneliti memakai metode :

- a. Metode deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data

---

<sup>12</sup> Ibid.,99



tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.

- b. Metode induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>13</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Lexy J. Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber Data yaitu menggali informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data yang didapat dari wawancara dan observasi ataupun menggunakan dokumen sejarah, catatan resmi, dan gambar atau foto.
3. Member Check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan informan/responden untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah didapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

---

<sup>13</sup> Saifuddin anwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR,2004),40

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J.Meleong, yaitu :

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi :

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Konsultasi
- d. Mengurus izin penelitian
- e. Seminar penelitian

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi :

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

### 3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi

- a. Kegiatan menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian
- c. Perbaikan hasil konsultasi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> <sup>14</sup> Lexy J Meleong, Metodeologi penelitian kualitatif (Jakarta:Bumi pustaka,1985),181